

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
NOMOR : KP.10.17A.17A5.12.23.478

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM KERJA BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR,

- Menimbang** :
- a. Bahwa penyederhanaan birokrasi dilakukan melalui penyederhanaan struktur organisasi, penyetaraan jabatan, dan penyesuaian sistem kerja;
 - b. Bahwa untuk pelaksanaan tugas Kepala Balai Besar POM di Denpasar perlu ditugaskan Pejabat Fungsional dan pelaksana untuk membantu pelaksanaan tugas Kepala Balai Besar POM di Denpasar;
 - c. Bahwa untuk penyesuaian dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional dan pelaksana dapat dilakukan dalam tim kerja atau individu;
- Mengingat** :
- 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 - 2. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

3. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611)

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 155);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 184);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 136); dan
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Kerja pada Badan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Penyederhanaan Birokrasi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

SURAT KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TENTANG PEMBENTUKAN TIM KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2024

- Kesatu : Membentuk dan menetapkan Tim Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2024 yang selanjutnya disebut Tim Kerja.
- Kedua : Tim Kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu terdiri atas :
- a. Ketua; dan
 - b. Anggota
- Ketiga : Tim Kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu terdiri atas Pejabat Fungsional dan pelaksana.
- Keempat : Tim Kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu melaksanakan tugas dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional atau pelaksana dalam Tim Kerja dilakukan untuk melaksanakan tugas yang memerlukan keterlibatan dan kolaborasi Pejabat Fungsional dan/atau pelaksana dalam lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar;
 - b. Tim Kerja melaksanakan tugas unit organisasi sesuai arahan dan strategi Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar;
 - c. Jika terdapat permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan, Tim Kerja dapat menyampaikan permasalahan dan kendala beserta alternatif

rekomendasi kepada Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar untuk diputuskan dan/atau ditindaklanjuti;

- d. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar memantau dan mengevaluasi secara berkala pelaksanaan tugas dan kegiatan Tim Kerja sebagai bahan input pengambilan keputusan dan pemberian arahan pelaksanaan tugas dan kegiatan Tim Kerja;
- e. Bilamana diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya, Tim Kerja berkoordinasi dengan Pejabat lain atau Tim Kerja lain; dan
- f. Koordinasi Tim Kerja tersebut dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi tugas dan kegiatan Tim Kerja.

- Kelima : Ketua Tim Kerja sebagaimana dimaksud diktum Kedua huruf a dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini mempunyai tanggung jawab:
- a. Menyusun rincian pelaksanaan kegiatan;
 - b. Membagi peran anggota tim sesuai dengan kompetensi, keahlian, dan/atau keterampilan;
 - c. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan;

- d. Memberikan umpan balik berkala kepada anggota tim;
- e. Melaporkan hasil kinerja anggota timnya kepada pejabat penilai kinerja dan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar sebagai bahan pertimbangan dan dasar penilaian kinerja Pejabat Fungsional dan pelaksana; dan
- f. Melaksanakan kolaborasi dan sinergisitas pelaksanaan tugas antar anggota tim

Keenam : Anggota sebagaimana dimaksud dalam diktum Kedua huruf b merupakan Pejabat Fungsional dan pelaksana di lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar yang mendapat peran dari Ketua Tim Kerja mempunyai tanggung jawab:

- a. Menyusun rencana kerja individu;
- b. Melaksanakan kinerja sesuai ekspektasi ketua tim; dan
- c. Melaporkan hasil kinerjanya kepada ketua tim.

Ketujuh : Dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan Tim Kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Keempat melaporkan Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas terdiri atas:

- a. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional atau pelaksana secara individu.
- b. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional atau pelaksana dalam Tim Kerja.

- Kedelapan : Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional atau pelaksana secara individu sebagaimana dimaksud dalam diktum Ketujuh huruf a adalah melaporkan pelaksanaan tugas secara langsung kepada Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar.
- Kesembilan : Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional atau pelaksana dalam Tim Kerja terdiri atas:
- a. Pejabat Fungsional atau pelaksana yang berperan sebagai anggota tim melaporkan pelaksanaan tugas kepada ketua Tim Kerja; dan
 - b. Pejabat Fungsional atau pelaksana yang berperan sebagai ketua Tim Kerja kemudian melaporkan pelaksanaan tugas Tim Kerja kepada Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar.
- Kesepuluh : Untuk mendorong pencapaian dan peningkatan Kinerja Tim Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2024 akan diberikan reward and punishment.
- Kesebelas : Pemberian reward and punishment sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesepuluh mengacu pada peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Keduabelas : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan Laporan Kinerja Tahun 2024 dikirim.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 28 Desember 2023

KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR,



I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

LAMPIRAN I

SURAT KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR PEMBENTUKAN TIM KERJA BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN 2024 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

Nomor : KP.10.17A.17A5.12.23.478

Tanggal : 28 Desember 2023

NO.	KEPALA BALAI			KETUA TIM		
	SASARAN KEGIATAN / RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	NAMA KETUA TIM
1	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	1 01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	Terlaksananya Publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat (Media Cetak, Elektronik, media luar ruang)	Jumlah Publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat (Media Cetak, Elektronik, media luar ruang)	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si, Apt, M.Biomed
2	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	2 01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,1	Pelaku usaha puas terhadap bimbingan teknis / desk / sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh UPT	Nilai survey iKEPU untuk bimbingan, desk, sosialisasi dan pendampingan	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si, Apt, M.Biomed
		3 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01	Laporan Tindak lanjut hasil survey SKKM tahun sebelumnya yang selesai diintervensi	Persentase Laporan Tindak lanjut hasil survey SKKM tahun sebelumnya yang selesai diintervensi	Ni Made Anggasari, S.Si, Apt
		4 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90,3	Terlaksananya Layanan publik untuk meningkatkan indeks kepuasan masyarakat	Nilai Kepuasan Masyarakat terhadap Terlaksananya Layanan Publik	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si, Apt, M.Biomed

3	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	5	02 - Indeks RB UPT	92,2	Terlaksananya Program-Program area pokja Manajemen Perubahan; area pokja Penataan Tata laksana; area pokja Penguatan Penataan Manajemen SDM; area pokja Penguatan Akuntabilitas; area pokja Pengawasan; area pokja Penguatan Pelayanan Publik	Nilai LKE RB Pokja Manajemen Perubahan, pokja Penataan Tata laksana, pokja Penguatan Penataan Manajemen SDM, pokja Penguatan Akuntabilitas, pokja Pengawasan, pokja Penguatan Pelayanan Publik	Made Ery Bahari Hantana, S.Si, Apt
		6	03 - Nilai AKIP UPT	82,55	Terkelolanya Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai AKIP Aspek Perencanaan Kinerja; Aspek Pengukuran Kinerja; Aspek Pelaporan Kinerja; Aspek Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt, MM
		7	05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	92,96	Arsip dinamis dikelola dengan baik dan sesuai pedoman	Persentase Arsip dinamis diklasifikasikan sesuai pedoman	Made Ery Bahari Hantana, S.Si, Apt

4	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	8	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89,67	Terlaksananya pengembangan kompetensi 20 JP di seluruh pegawai; Pegawai yang mematuhi kode etik dan perilaku dan disiplin yang ditetapkan; Pengelolaan kinerja yang dilakukan sesuai ketentuan	Persentase Jumlah Pegawai yang memenuhi Pengembangan Kompetensi 20 JP; Persentase Pegawai yang tidak dijatuhi hukuman disiplin; Persentase pegawai yang nilai kinerjanya dilaporkan tepat waktu	Ni Ketut Pariani, SE
5	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	9	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	89,84	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dikelola secara Akuntabel	Nilai IKPA dan EKA	Ni Made Widyawati, SE, M.Si
		10	02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,68	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di BBPOM di Denpasar direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan	Persentase Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di BBPOM di Denpasar direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan	Made Ery Bahari Hantana, S.Si, Apt
		11	03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88	BMN yang dikelola dan ditatausahakan sesuai dengan pedoman	Jumlah dokumen BMN yang dikelola dan ditatausahakan sesuai dan tepat waktu	Made Ery Bahari Hantana, S.Si, Apt
		12	04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	Terpenuhi penggunaan tingkat komponen produk dalam negeri	persentase penggunaan tingkat komponen produk dalam negeri	Made Ery Bahari Hantana, S.Si, Apt

6	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	13	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,3	Hasil Sampling dan Uji Obat secara Acak dievaluasi sesuai pedoman sampling	Persentase Hasil Sampling dan Uji Obat secara Acak yang selesai dievaluasi sesuai dengan pedoman sampling	Drs. I Made Muliada, Apt
		14	02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	Hasil Sampling dan Uji Makanan secara Acak dievaluasi sesuai pedoman sampling	Persentase Hasil Sampling dan Uji Makanan secara Acak yang selesai dievaluasi sesuai dengan pedoman sampling	Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons
		15	03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	Hasil Sampling dan Uji Obat secara Targeted dievaluasi sesuai pedoman sampling	Persentase Hasil Sampling dan Uji Obat secara Targeted dievaluasi sesuai pedoman sampling	Drs. I Made Muliada, Apt
		16	04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	Hasil Sampling dan Uji Makanan secara targeted dievaluasi sesuai pedoman sampling	Persentase Hasil Sampling dan Uji Makanan secara targeted yang selesai dievaluasi sesuai dengan pedoman sampling	Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons
		17	05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	Hasil Sampling dan Uji Pangan fortifikasi dievaluasi sesuai dengan pedoman sampling	Persentase Hasil Sampling dan Uji Pangan Fortifikasi yang selesai dievaluasi sesuai pedoman sampling	Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons

7	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	18	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,5	Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang telah ditindaklanjuti oleh BPOM sesuai dengan ketentuan	Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang telah ditindaklanjuti oleh BPOM sesuai dengan ketentuan	Ni Kadek Darsini, S.Farm, Apt
		19	02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (lintas sektor dan pelaku usaha) sesuai dengan ketentuan	Persentase Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (lintas sektor dan pelaku usaha) sesuai dengan ketentuan	Ni Made Anggasari, S.Si, Apt
		20	03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	Penilaian sertifikasi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu	Persentase Penilaian sertifikasi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si, Apt, M.Biomed
					Hasil Sampling dan Uji sampel Pihak Ketiga dan Kasus Obat dievaluasi sesuai pedoman sampling	Persentase Sertifikat Hasil Uji sampel pihak ketiga dan kasus Obat diselesaikan tepat waktu	Drs. I Made Muliada, Apt
			Hasil Sampling dan Uji sampel Pihak Ketiga dan Kasus Makanan dievaluasi sesuai pedoman sampling	Persentase Sertifikat Hasil Uji sampel pihak ketiga dan kasus Makanan diselesaikan tepat waktu	Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons		

		21	04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	Sarana produksi OT, Kosmetik dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko diperiksa sesuai ketentuan	Persentase Sarana produksi OT dan Kos yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko diperiksa sesuai ketentuan	Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Si, Apt
		22	05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64	Sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko diperiksa sesuai ketentuan	Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko diperiksa sesuai ketentuan	Ni Made Anggasari, S.Si, Apt
		23	06 - Indeks Pelayanan Publik	4,95	Terpenuhinya semua aspek pelayanan publik	Nilai IPP Aspek Sarana Prasarana; Nilai IPP Aspek Layanan konsultasi dan pengaduan; Nilai IPP Aspek Sistem Informasi; Nilai IPP Aspek Kebijakan pelayanan; Nilai IPP Aspek SDM; Nilai IPP Aspek Inovasi	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si, Apt, M.Biomed
		24	07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81	Terlaksananya Seluruh Tahapan Pendampingan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Persentase Terlaksananya Seluruh Tahapan Pendampingan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si, Apt, M.Biomed

		25	08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	Pelaksanaan Tim Koordinasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) Tk Prop dan atau kab/Kota; Pengelolaan DAK NF BOK POM; Pelaksanaan tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Tingkat propinsi dan atau kab/kota	Rencana Aksi Tim Koordinasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) Tk Prop dan atau kab/Kota; Persentase Pendampingan DAK NF BOK POM; Rencana Aksi tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Tingkat propinsi dan atau kab/kota	Ni Kadek Darsini, S.Farm, Apt
--	--	----	--	----	--	--	-------------------------------

8	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	26	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,9	Rancangan materi penyuluhan/produk KIE Obat dan Makanan dievaluasi sesuai perencanaan dan tepat waktu (KIE TOMAS dan Lintas Sektor); Terlaksananya KIE Obat dan Makanan	Rancangan materi penyuluhan/produk KIE Obat dan Makanan yang menjadi tanggungjawabnya disusun secara menarik, mudah dipahami, dan diselesaikan tepat waktu; Tingkat Terlaksananya KIE Obat dan Makanan	Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L, S.Si, Apt, M.Biomed
		27	02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	106	Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Persentase Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt
		28	03 - Jumlah desa pangan aman	31	Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Desa Pangan Aman	Persentase Pelaksanaan Seluruh Tahapan Program Desa Pangan Aman	Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt
		29	04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Pasar aman berbasis Komunitas	Persentase Terlaksananya Seluruh Tahapan Program Pasar aman berbasis Komunitas	Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt

9	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	30	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	Sampel Obat diperiksa sesuai dengan pedoman sampling	Persentase Sampel Obat yang selesai diperiksa sesuai pedoman	Lilis Purwanti, S.Farm, Apt
					Sampel Obat diuji sesuai dengan standar	Persentase Sampel Obat yang menjadi tanggung jawabnya selesai diperiksa sesuai pedoman	Drs. I Made Muliada, Apt
		31	02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	Persentase Sampel Makanan yang selesai diperiksa sesuai pedoman	Persentase Sampel Makanan yang selesai diperiksa sesuai pedoman	I Gusti Ngurah Suta Haryanta, STP
					Sampel Makanan diuji sesuai dengan standar (termasuk pangan fortifikasi)	Persentase Sampel Pangan yang selesai diuji sesuai dengan standar	Ni Luh Gde Widiastuti, SF, Apt, M.Sc.Hons

10	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	32	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90	Hasil Kegiatan/Operasi intelijen yang dievaluasi sesuai pedoman penyelenggaraan intelijen dan tepat waktu; Perkara kejahatan di bidang Obat dan makanan yang ditangani (Penyidikan)	Jumlah Kegiatan/Operasi intelijen yang dievaluasi sesuai pedoman penyelenggaraan intelijen (Intelijen); Perkara kejahatan di bidang Obat dan makanan yang ditangani (Penyidikan)	Dra. Ni Putu Maryati, Apt
					Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan disusun sesuai pedoman (CT); Tersedianya Informasi kejahatan Obat dan Makanan dari Patroli Siber yang dapat digunakan sebagai informasi intelijen	Nilai Evaluasi Kegiatan Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan; Kejahatan Obat dan Makanan dari Patroli Siber yang selesai di evaluasi sesuai timeline* tanggal 3 setiap bulan berikutnya	I Gusti Ketut Rahadi, S.TP.

11	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	33	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,9	Terpenuhinya ruang lingkup pengujian, Kompetensi SDM, dan kebutuhan peralatan laboratorium sesuai standar GLP	Persentase ruang lingkup pengujian, Kompetensi SDM, dan kebutuhan peralatan laboratorium yang terpenuhi sesuai standar GLP	Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt
		34	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	Data terkait pemeriksaan sarana , sampling dan pengujian yang dilaporkan ke SIPT tepat waktu; Sharing folder yang dimanfaatkan secara kontinu; Data keracunan pada aplikasi SPIMKER yang dilaporkan RS diverifikasi tepat waktu; Berita aktual yang diupload dan dimanfaatkan; Dashboard BOC yang dimanfaatkan secara kontinu; Email Corporate yang dimanfaatkan	Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC-SIPT, Sharing Folder, BOC - SPIMKER, Berita Aktual, BOC, Email	Kadek Galung Ariadi, ST

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 28 Desember 2023

KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR,



I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI